2019, SELURUH INDONESIA HARUS TERAKSES BROADBAND



Kamis, 9 Februari 2017

Kementerian Komunikasi dan Informatika menargetkan seluruh ibukota kabupaten dan kota di Indonesia terakses broadband pada tahun 2019. Akses broadband dinilai penting untuk mendukung sektor pariwisata dan pembangunan daerah. Saat ini, sekitar 400 daerah sudah memiliki akses broadband dengan biaya operator, namun akses data masih belum merata di berbagai wilayah.

Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika, menekankan pentingnya membangun infrastruktur yang berbasis kecepatan dan murah untuk menjamin akses broadband yang merata di seluruh Indonesia. Ia juga menyinggung disparitas akses data antara daerah dan Jakarta, dimana Jakarta memiliki akses yang jauh lebih baik dengan harga yang lebih murah.

Rudiantara mendorong pembangunan yang berpusat pada Indonesia, bukan hanya fokus pada Jawa dan Jakarta. Hal ini menjadi penting agar kemajuan teknologi dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Selain itu, Dewan Pers mendorong agar perusahaan media memiliki wartawan yang lolos uji kompetensi untuk menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Uji kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM wartawan Indonesia agar siap bersaing di kancah global. Era digital saat ini membutuhkan wartawan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan teknologi yang mumpuni.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.